

PEMANFAATAN *JERUEDU* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI *COVID-19*

Submit, 20-08-2022 Accepted, 10-12-2022 Publish, 16-12-2022

Rhoma Dhona Mirda Yustanto
Guru PJOK SMPN 19 Bogor
rhomayustanto46@guru.smp.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi *Jeruedu* sebagai media pembelajaran siswa SMPN 19 Bogor pada masa pandemi. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah Metode studi literatur berupa serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan jika *Jeruedu* memiliki dampak yang positif dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang semakin meningkat setiap harinya melalui tugas dan kuis. Persepsi siswa mengenai mata pelajaran yang dilakukan melalui daring menggunakan aplikasi *Jeruedu* menunjukkan siswa merasa senang menggunakan *Jeruedu* karena mudah dan guru/pendidik tidak memberatkan dengan memberikan banyak tugas, *Jeruedu* bersifat fleksibel yaitu mudah di akses dimana saja dan kapan saja, namun kelemahan penggunaan aplikasi *jeruedu* sebagai media pembelajaran yaitu terkendala akses internet dari tidak adanya jaringan data maupun smartphone yang digunakan sebagai pendukung semua siswa untuk pelaksanaan pembelajaran e-learning. Simpulan, penggunaan aplikasi *Jeruedu* pada mata pelajaran terbukti efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui perencanaan, proses, hasil dan evaluasi belajar siswa.

Kata kunci: Aplikasi *Jeruedu*, media pembelajaran, Daring.

ABSTRACT

This study aims to determine the use of the Jeruedu application as a learning medium for SMPN 19 Bogor students during the pandemic. The research method used is the literature study method in the form of a series of activities related to the method of collecting library data, reading and taking notes, and managing research materials. The results of the study show that Jeruedu has a positive impact which can be seen from the student learning outcomes which are increasing every day through assignments and quizzes. Students' perceptions of subjects carried out Online using the Jeruedu application show that students feel happy using Jeruedu because it is easy and the teacher/educator is not burdensome by giving many assignments, Jeruedu is flexible, that is, easy to access anywhere and anytime, but the weakness of using the Jeruedu application as a learning media that is constrained by internet access from the absence of a data network or smartphones that are used to support all students for the implementation of e-learning learning. In conclusion, the use of the Jeruedu application in subjects has proven effective because it can improve student

learning outcomes through planning, process, results and evaluation of student learning.

Keywords: Jeruedu application, learning media, Online.

PENDAHULUAN

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah covid-19. Akibat adanya pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 tersebut. Social distancing menjadi pilihan berat bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid-19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan (Wicaksana, 2020).

Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses untuk mengatur dan mengorganisasi seluruh lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Terdapat dua jenis pembelajaran yaitu pembelajaran konvensional dan daring. Menurut Djamarah, metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran (Pane, 2017).

Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan. Sedangkan pembelajaran daring adalah singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *Online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, maka muncul sistem pembelajaran baru, yaitu pembelajaran daring. Pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan adalah pembelajaran jarak jauh yang menggunakan internet dan beberapa teknologi sebagai media yang digunakan (Djamarah, 2012).

Untuk mendukung pembelajaran daring maka diperlukannya sebuah platform media sosial. Media sosial merupakan salah satu media dimana para penggunanya dapat mencari informasi, saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan secara *Online*. Seperti diketahui ragam media social, yakni salah satunya Jeruedu. Jeruedu memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat.

Di Indonesia pemerintah harus menutup sekolah dan universitas yang berada di wilayah yang terpapar Covid-19. Penutupan sekolah di Indonesia secara langsung akan berdampak terhadap proses pembelajaran disekolah. Guru dan siswa yang biasanya melakukan pembelajaran secara langsung dikelas, saat ini dipaksa harus berpindah ke dalam proses pembelajaran jarak jauh untuk menghindari terjadinya kerumunan sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 (Hardhono, 2002).

Berbagai problematika pendidikan di Indonesia cukup banyak, mulai dari masalah kurikulum, kualitas, kompetensi, guru. Guru adalah pilar pendidikan. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan di suatu negara sangat dipengaruhi oleh peran

strategis para guru. Itulah yang menjadi alasan kompetensi guru harus terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan zaman. Salah satu kompetensi guru adalah Kompetensi Profesional yang artinya Guru harus mempunyai kemampuan atau keterampilan yang wajib dimiliki supaya tugas-tugas keguruan bisa diselesaikan dengan baik. Keterampilannya berkaitan dengan hal-hal yang cukup teknis, dan akan berkaitan langsung dengan kinerja guru. Adapun indikator Kompetensi Profesional Guru diantaranya adalah Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran dan juga pengembangan diri Demi menjawab tantangan perkembangan zaman maka guru harus mengikuti penggunaan media pembelajaran ditambah lagi dengan pandemi covid 19 maka penggunaan Teknologi Informasi adalah keharusan (Wijaya, 2012).

Guru memiliki beban tugas yang sangat berat, tidak hanya bertanggung jawab kepada para anak didiknya, tapi juga pada negara. Guru bahkan memiliki peran sentral dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dari permasalahan inilah penulis mencoba mencari solusinya dengan berbagai usaha dan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan pemikiran siswa yang beraneka ragam, ditambah lagi pada masa pandemi sekarang yang mengharuskan siswa untuk belajar dirumah, maka kehadiran *Jeruedu* menjadi salah satu solusi dengan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi saat ini (Nurfalah, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui tentang situasi hasil belajar siswa dan perubahan hasil belajar siswa dengan penerapan aplikasi *Jeruedu* dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemanfaatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Jeruedu* memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa di SMPN 19 Bogor.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan / fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukandugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya (Arikunto, 2018).

Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti. Melakukan studi literatur ini dilakukan oleh peneliti antara setelah mereka menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum mereka terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Sugiyono, 2010).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan pembelajaran dalam suatu mata pelajaran ditentukan beberapa aspek diantaranya adalah guru/pendidik mampu merancang dan merencanakan

strategi, media, metode dan bahan ajar guna tercapainya suatu pembelajaran yang interaktif dan komunikatif. Penelitian terkait pemanfaatan penggunaan *Jeruedu*. Hasil ini didapatkan melalui proses observasi (pengamatan) dan wawancara kepada siswa dan kajian literatur.

Aplikasi Jeruedu

Jeruedu memungkinkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih produktif dan bermakna dengan menyederhanakan tugas, meningkatkan kolaborasi, dan membina komunikasi. Pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat. Sekolah khususnya SMPN 19 Bogor mendapatkan fasilitas gratis oleh Jeruedu untuk menggunakan aplikasi sebagai media pembelajaran (www.schooljeruedu.id)

Fungsi jeruedu

Selain sebagai Media kursus, Jeruedu lebih dikenal dengan *jeruedu school*. Dimana Jeruedu sebagai alat Fasilitas KBM pengganti tatap muka yang sudah disetup *exclusive* khusus guru dan murid serta antar guru untuk menghindari interferensi peserta dari luar. *JERUEDU Platform* bertujuan untuk menjadikan sekolah menjadi Sekolah Pintar dalam rangka menjawab tantangan Global. Aplikasi ini dikembangkan oleh PT. Jeruedu Media Edukasi yang beralamat: Grha Tirtadi Lantai 2, Jl. Wolter Monginsidi No. 71, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Dimana memberikan 4 layanan kepada sekolah, yaitu:

- a. Media Komunikasi
Media Sosial *JERUEDU* memiliki tampilan seperti social media pada umumnya. Sehingga pengguna dapat mudah untuk mengerti menggunakan. Untuk menjaga privasi, Media Sosial *JERUEDU* hanya dapat digunakan untuk sekolah dan lembaga pendidikan secara eksklusif sehingga informasi tidak tersebar ke sekolah maupun lembaga lainnya.
- b. Belajar *Online*
Program Kelas Digital memudahkan guru dalam memberikan dan menilai Materi Pelajaran, Pekerjaan Rumah (PR atau Project), Forum Diskusi sampai dengan Ujian *Online* yang dapat berlangsung secara *realtime* (waktu yang sama) sehingga kegiatan belajar-mengajar lebih efektif dan efisien.
- c. Manajemen Sekolah
Program Manajemen Sekolah merupakan salah satu faktor terciptanya pengelolaan kegiatan dan lingkungan sekolah yang berbasis teknologi informasi yang baik agar terwujudnya Sekolah Pintar (Smart School)
- d. Saat itu diperkenalkan pada 15 Maret di tahun 2020. Aplikasi ini digunakan oleh para guru dan siswa SMPN 19 Kota Bogor, untuk berbagi file di antara mereka. Di Jeruedu guru dapat membuat tugas untuk siswa, dan juga dapat mengumpulkan tugas dari mereka. Baik guru dan siswa dapat bekerja tanpa menggunakan kertas dalam aplikasi ini.

Fitur Jeruedu

Jeruedu dapat disiapkan dengan mudah. Pengajar dapat menyiapkan kelas dan mengundang siswa. Di halaman Tugas Kelas, mereka dapat berbagi informasi tugas, pertanyaan, dan materi. Dengan Jeruedu, pengajar dapat menghemat waktu dan kertas. Mereka dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi, dan

melakukan pengelolaan, semuanya di satu tempat. Jeruedu juga menawarkan pengelolaan yang lebih baik. Siswa dapat melihat tugas di halaman Tugas, di aliran kelas, atau di kalender kelas. Semua materi kelas otomatis disimpan dalam folder.

Selain itu, Jeruedu memungkinkan alur komunikasi antara pengajar dengan murid atau antar-murid lebih efektif. Pengajar dapat membuat tugas, mengirim pengumuman, dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagi materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui email. Pengajar juga dapat melihat dengan cepat siapa saja yang sudah dan belum menyelesaikan tugas, serta langsung memberikan nilai dan masukan *real-time*. Yang tak kalah penting, Jeruedu terjangkau dan aman yang disediakan gratis untuk sekolah, lembaga nonprofit, dan perorangan serta tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten pengguna atau data siswa untuk tujuan periklanan, berikut Fitur fitur jeruedu:

- a. *Video conference*
Fasilitas KBM pengganti tatap muka yang sudah disetup exclusive khusus guru dan murid serta antar guru untuk menghindari interferensi peserta dari luar.
- b. *Ujian Online*
Flexibilitas dalam pembuatan soal dengan berbagai metode yang memudahkan guru dalam membuat soal ujian.
- c. *Tugas Online*
Variasi format tugas yang dapat dibuat oleh guru, membuat guru dapat leluasa berkreasi dalam memberikan tugas, project ataupun PR kepada siswanya.
- d. *Materi Pembelajaran Online*
Memberikan Materi pelajaran menjadi lebih menarik dengan adanya penyajian berbentuk halaman diskusi antara guru dan siswa yang didukung dengan materi serta lampiran yang mempunyai format beragam
- e. *Absensi Online*
Guru dapat mengetahui siswa sudah *Online* dan offline, data nya dapat di export ke dalam bentuk MS Excel
- f. *Nilai*
Hasil Nilai dari Ujian dan Tugas dapat diexport ke dalam MS Excel sehingga Guru dapat menggunakan informasi tersebut kedalam standard format Nilai sekolah.
- g. *Pengumuman*
Kepala Sekolah (Sekolah), Guru Wali kelas atau Guru Mata Pelajaran dapat membuat pengumuman secara *Online*.
- h. *Dashboard*
Informasi-informasi yang membutuhkan perhatian dan perlu di tindak lanjuti terangkum didalam fitur ini.
- i. *Kepala sekolah*
Kepala Sekolah memiliki akses untuk dapat melihat aktifitas guru seperti melihat materi pelajaran, tugas-tugas dan soal-soal ujian yang telah di buat oleh guru-guru ke pada siswa nya
- j. *Media social*
Media Sosial ini di buat exclusive untuk guru dan siswa di dalam lingkungan sekolah bertujuan untuk pembentukan karakter dan menghindari dampak negative dalam penggunaan sosial media.

Perangkat yang mendukung

Jeruedu dapat diakses menggunakan internet di komputer dengan *browser*,

seperti Chrome, dengan kata lain, tidak perlu instalasi lantaran Jeruedu berbasis *website*. Akan tetapi, instalasi diperlukan bila mengakses Jeruedu melalui perangkat bergerak, lantaran juga tersedia untuk perangkat seluler berbasis Android dan Apple.

Cara membuat Jeruedu

Masuk ke aplikasi Jeruedu atau akses lewat peramban di PC atau Android Anda.

- a. Klik Chrome, dan pilih alamat jeruedu.id
- b. Untuk Siswa Juga diberikan username dan passwordnya atau kata sandinya dimana kata sandi bias dirubah setelah mengetahui akun awal..
- c. Sebagai siswa harus selalu mengecek fitur *classroom* di jeruedu sebagai perkembangan notifikasi atau pemberitahuan tugas tugas dari guru guru mapel
- d. Sebagai siswa akan mengetahui tugas tugas yang diberikan, kapan batas waktu ,komentar guru dan nilai yang telah diberikan oleh guru
- e. Untuk login sebagai Guru, sebelumnya sudah diberi akun beserta passwordnya
- f. Sebagai guru terdapat menu seperti *My Profil, Dasbord, Teacher Room, Academic, News, Social Media, web Content* dan *Logout*
- g. Pada My profil terdapat foto guru dan pelajaran yang diampu.
- h. Pada Dasbord untuk mengetahui Tugas tugas yang sudah diberikan kepada siswa.
- i. Menu *Teacher Room* berguna untuk berkomunikasi antar sesama guru di sekolah tersebut khususnya di SMPN 19 Bogor
- j. Menu yang sering digunakan oleh guru adalah *Academic* karena *academic* merupakan menu melihat kelas kelas yang diajar sesuai mata pelajarannya.
- k. Saat diklik kelas, maka akan keluar pilihan Materi Tugas dan Latihan ujian
- l. Untuk membuat materi dan tugas maka guru akan memilih+Buat Materi & Tugas
- m. Setelah muncul Tambahkan materi dan tugas , maka akan muncul kotak Judul yang masih kosong, Kotak maksimum tanggal pengumuman, jam
- n. Menceklist kelas dan mata pelajaran yang akan diberikan
- o. Memberikan deskripsi akan tugas tersebut pada kolom paragraph, dan kolom Bab/materi, Sub Bab, dan memberikan file tugas maksimal 25 MB
- p. Menekan SUBMIT Jika ingin mengirimkan tugas kepada siswa
- q. Untuk masuk ke notifikasi akun siswa, tugas yang dikirimkan dikelas bias diatur pengaturan jam pengiriman tugas sesuai jadwal pelajaran dengan cara mempublikasikan tugas tersebut pada menu pilihan
- r. Demikian cara mudah membuat Jeruedu dan menggunakannya untuk proses belajar mengajar.

Keunggulan jeruedu

Bagi Anda yang sudah menggunakan *Google classroom*, tentu Anda merasakan sekali manfaat dan keunggulan aplikasi ini dibanding aplikasi lain :

- a. *Simple*
jeruedu merancang aplikasi Jeruedu dengan integrasi yang sangat sederhana dengan fitur fitur yang banyak, sehingga dengan teknologi ini tenaga pendidik bisa fokus menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik.
- b. Aman
Selain itu jeruedu juga menjamin tingkat keamanan yang tinggi ketika menggunakan aplikasi Jeruedu sebab layanan ini karena jeruedu merupakan karya anak bangsa jadi masih sangat berpotensi dikembangkan dan jika akan kendala maka tim dar PT jeruedu akan langsung memperbaiki yang apabila

- sewaktu-waktu dibutuhkan, bisa diakses kapanpun dan dimanapun.
- c. **Lintas Platform**
Keunggulan selanjutnya adalah aplikasi ini bisa diakses di PC (personal computer) atau smartphone. Sehingga tenaga pendidik maupun peserta didik bisa belajar, mengerjakan tugas, dan melihat pengumuman bisa dimanapun tanpa harus bertatap muka. Sehingga sangat efisien dalam menyampaikan materi pembelajaran, tugas dan pengumuman.
 - d. **Mudah Digunakan**
Keunggulan selanjutnya adalah penggunaannya yang sangat *friendly*. Mulai dari pembuatan kelas baru sampai dengan personalisasi kelas tersebut. Semua bisa dikerjakan dengan langkah yang sangat sederhana. Sehingga tenaga pendidik bisa fokus dengan tujuannya membuat kelas tersebut. Tenaga pendidik tidak disibukkan dengan rumitnya personalisasi dari sebuah aplikasi yang mereka gunakan. Selain itu, Jeruedu juga hemat dari sisi pemakaian kuota internet. Sebab, aplikasi ini fokus pada pembelajaran, baik itu dalam penyampaian materi maupun dalam pemberian tugas. Walaupun ada link materi yang dibagikan, tetapi link tersebut bisa diakses secara offline setelah peserta mengunduh materi atau tugas tersebut.
 - e. Keunggulan terakhir dari Jeruedu adalah para tenaga pendidik dan peserta didik tetap bisa berkomunikasi walaupun dalam kondisi apapun. Sebab, aplikasi Jeruedu bisa diakses di manapun dan kapanpun. Selain itu, Jeruedu juga terdapat fitur saling berkomentar untuk lebih meningkatkan komunikasi antara tenaga pendidik dan peserta didik. Selain untuk mencoba pengalaman yang lebih dalam suasana belajar daring, juga untuk lebih segera berhemat di kondisi pandemi COVID 19 ini yang semakin tidak menentu.

Perencanaan Pendidik

Pertama, pendidik mendaftar akun Jeruedu melalui sekolah yang sudah bekerjasama dengan jeruedu. Setelah melakukan pendaftaran, pendidik membuat kelas sesuai kebutuhan. Dalam hal ini, penulis membuat kelas mata pelajaran PJOK sebanyak 9 kelas yaitu: kelas VII A-VII I. Kedua, pada saat jam pelajaran sudah dimulai, guru/pendidik melakukan absen offline dan *Online* di Jeruedu pada menu absen dengan cara melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas di hari tersebut. Dikarenakan ada beberapa tugas yang harus diselesaikan dalam satu hari, contohnya seperti menjawab soal-soal.

Guru/pendidik mata pelajaran yang bersangkutan mempunyai cara absensi yang sedikit berbeda dengan cara melihat pengumpulan tugas harian oleh siswa. Siswa yang saat proses pembelajaran selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas, akan membuat hasil absensinya menjadi aman dan tidak ada kekurangan nilai. Adapun siswa yang tidak mengerjakan serta mengumpulkan tugas mengakibatkan nilai akhir yang diperoleh menjadi kecil. Hal itu membuktikan bahwa Jeruedu dapat dengan mudah memberi data spesifik peserta didik yang sudah mengerjakan tugas atau belum, sehingga dapat mempermudah guru/pendidik dalam pengolahan nilai. Ketiga, hasil wawancara kepada siswa bahwa perencanaan guru/pendidik memberikan stimulus dan reward kepada siswa menunjukkan kepedulian yang tinggi dalam mata pelajaran tersebut. Hal ini didukung guru/pendidik tersebut dengan cara selalu memberikan kata-kata motivasi untuk selalu berjuang dan belajar.

Kesiapan Siswa

Hasil wawancara berikutnya guru/pendidik menyampaikan kesiapan siswa untuk mengikuti perkuliahan dengan mempertimbangkan unsur kebijaksanaan. Mengingat latar belakang dan keadaan pandemi, banyak diantara pekerja yang terdampak akibat wabah covid 19 ini yang mengakibatkan siswa pun kesulitan

dalam membeli kuota internet atau dengan banyaknya perkuliahan yang memakai platform virtual yang memakai banyak kuota seperti zoom atau googlemeet.

Dengan pertimbangan hal tersebut, teknis penggunaan *Jeruedu* digunakan untuk absensi KBM, pemberian materi, pemberian dan penyerahan tugas serta diskusi. Untuk pembelajaran melalui virtual guru/pendidik tersebut menggunakan *googlemeet* dengan waktu 10 menit di awal pembelajaran setelah itu semua siswa menggunakan akses *Google classroom*.

Semangat belajar Siswa sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Cara guru/pendidik dalam menyemangati siswa agar tetap semangat belajar walaupun proses pembelajaran dilakukan secara daring di tengah pandemi seperti ini ialah dengan tidak memberikan tugas berat terus menerus di setiap minggunya. Seharusnya guru/pendidik terkadang diselingi dengan memberikan kuis-kuis yang menyenangkan atau dengan video-video motivasi yang diharapkan dapat mengembalikan semangat belajar Siswa.

Pembuatan materi secara menarik dan tidak membosankan juga membantu menambah semangat belajar siswa. Selain itu, guru/pendidik juga harus mempunyai energi positif dan selalu semangat. Apabila guru/pendidik sudah semangat, maka selanjutnya dapat memberikan motivasi kepada Siswa agar tetap semangat walaupun dengan keadaan di tengah wabah COVID-19.

Siswa yang penulis temui beragam responnya ada yang selalu mengerjakan tugas di waktu hampir jatuh tempo, sampai kendala handphone yang rusak sehingga menghambat proses KBM. Siswa lainnya ada yang motivasinya lebih meningkat dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, dikarenakan ketertarikannya terhadap teknologi dan adanya kemudahan fitur yang disajikan oleh *jeruedu*. Hal itu menyebabkan siswa yang sebelumnya tidak aktif di kelas menjadi lebih aktif dan rajin saat kegiatan pembelajaran *Online*.

Penyampaian Materi

Hasil wawancara siswa Guru/pendidik kegiatan pembelajaran menjadi jelas dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat dalam *Jeruedu*. Alhamdulillah kegiatan pembelajaran yang di berikan melalui *Jeruedu* menyampaikan materi dengan sangat jelas, menguasai materi seputar teknis yang berkaitan dengan implementasi dan prosedural dalam perangkat pembelajaran. Hal tersebut disampaikan secara sistematis dan siswa dapat memahaminya karena menggunakan metode praktek melalui tugas yang bisa diakses di menu penugasan. Untuk fitur yang digunakan guru/pendidik tersebut, hampir seluruhnya menggunakan fitur yang ada pada *Jeruedu* karena sudah dikuasai.

Hasil wawancara berikutnya adalah guru/pendidik menyampaikan materi setiap pembelajaran dengan cara membagikan materi di menu materi yang ada pada *Jeruedu* dan siswa dapat mengunduhnya dengan mudah, setelah itu didiskusikan di dalam menu Forum. Setelah diskusi menggunakan *jeruedu*, maka untuk pelengkap penyampaian materi dipadukan dengan teleconference untuk tatap muka. *Jeruedu* dapat menampilkan materi serta tugas dalam bentuk soal-soal, selain itu dapat mengirim materi dalam bentuk power point dan juga menyertakan link yang langsung terhubung ke youtube.

Dengan adanya *jeruedu* diharapkan penggunaannya menjadi semakin efektif seiring dengan berkembangnya teknologi dan metode pembelajaran yang digunakan. Guru/pendidik menyebutkan bahwa aplikasi *Jeruedu* merupakan aplikasi yang cukup lengkap, karena sudah banyak fitur yang tersedia di dalamnya. *Jeruedu* juga merupakan platform yang mudah dicari dan digunakan oleh siapa saja. Namun, tentu ada beberapa kendala dalam penggunaan *Jeruedu*

contohnya seperti kendala pada alat elektronik seperti handphone dan laptop ataupun kendala pada kuota, yang menyebabkan materi maupun tugas tidak dapat dilihat ataupun dikerjakan langsung oleh peserta didik karena kendala-kendala tersebut.

Pembelajaran menggunakan Jeruedu memiliki dampak yang positif dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang semakin meningkat setiap harinya melalui tugas dan kuis. Persepsi siswa mengenai mata pelajaran yang dilakukan melalui daring menggunakan aplikasi Jeruedu yaitu siswa merasa senang menggunakan Jeruedu karena mudah dan guru/pendidik tidak memberatkan dengan memberikan banyak tugas, Jeruedu bersifat fleksibel yaitu mudah di akses dimana saja dan kapan saja, terkendala akses internet dari tidak adanya jaringan data maupun smartphone yang digunakan sebagai pendukung semua siswa untuk pelaksanaan pembelajaran e-learning.

Kelemahan dan Kekurangan Jeruedu

Dalam hal pengoperasian jeruedu, guru/pendidik pada awalnya kebingungan dalam penggunaan fitur-fiturnya. Oleh karena itu, untuk lebih memaksimalkan dalam penggunaan jeruedu, para guru/pendidik membutuhkan waktu agar dapat memahami berbagai macam fitur-fitur yang sudah tersedia. Siswa pun mengalami kemudahan dan kendala dalam penggunaan jeruedu. Kemudahan yang mereka alami saat menggunakan Jeruedu ialah dalam hal pengerjaan tugas, karena dapat langsung dikerjakan di Jeruedu tanpa perlu capek menulis catatan ataupun jawaban di buku tulis dan lembar tugas atau mengeprint tugasnya di rental sehingga membutuhkan biaya untuk print.

Kendala yang mereka rasakan sangat berbanding terbalik dari kemudahan, kendala yang mereka alami ialah terkait materi yang terkadang sulit dipahami dan hanya bisa dijelaskan secara langsung oleh guru/pendidik. Dalam hal pengoperasian jeruedu, mereka tidak mengalami kendala apapun. Karena menurut mereka apabila sering digunakan pasti semakin lama akan mahir, jadi wajar apabila diawal penggunaan aplikasi Jeruedu agak sedikit kebingungan dengan cara pengoperasiannya. *E-learning* juga mengakibatkan siswa untuk berperan lebih aktif dalam pembelajarannya. Siswa tentunya akan berusaha untuk mencari materi dan dengan inisiatifnya sendiri .

Mengenai materi yang dipaparkan melalui jeruedu, guru/pendidik mengalami kemudahan dalam menyampaikan materi. Menurut kedua guru/pendidik pengampu mata pelajaran IPS Saikudin Jati Nugroho S.Pd, beranggapan bahwa sebagian besar materi dapat dipaparkan dengan mudah apabila bisa memanfaatkan fitur yang disediakan oleh Jeruedu serta mengemas materi secara menarik. Contohnya materi yang biasanya hanya menggunakan metode ceramah pada saat tatap muka, melalui Jeruedu dapat dikemas secara menarik melalui video-video pembelajaran yang sudah tersedia banyak di youtube atau guru/pendidik sendiri yang mengerjakannya.

Adapun kesulitan yang dialami oleh guru/pendidik dalam pembelajaran yang dilakukan melalui jeruedu, contohnya yang pertama ialah ketika siswa melakukan tes tertulis, siswa dapat *mencopy-paste* jawaban sehingga seringkali kejujuran diragukan. Kedua, ketika siswa melakukan pembelajaran dalam jeruedu, siswa dapat mengakses aplikasi lain yang tidak diperlukan dalam pembelajaran, sehingga dapat dikatakan memecah konsentrasi siswa. Selain itu, beberapa materi ada yang dianggap sulit karena tidak adanya interaksi secara langsung (*video conference*) sehingga mengakibatkan guru/pendidik tidak bisa mengoreksi bacaan atau tulisan yang salah secara langsung, tingkat kewaspadaan guru/pendidik terhadap mahasiswa yang mencontek juga meningkat.

Siswa juga mengalami sedikit kesulitan dalam menerima materi, dikarenakan peserta didik tidak dapat berinteraksi serta bertanya secara langsung mengenai penjelasan yang belum dipahami kecuali guru/pendidik yang bersangkutan menggunakan platform lainnya seperti zoom atau *googlemeets*. Hal tersebut membuat siswa mencari alternatif sumber lain selain dari materi yang diberikan oleh guru/pendidik, misalnya dari google, youtube, brainly, dan lain-lain. Peserta didik diperbolehkan bertanya kepada guru/pendidik melalui kolom komentar di Jeruedu ataupun melalui WhatsApp pribadi.

Dalam hal pemahaman materi, siswa merasa sudah cukup dengan hasil tugas yang nilainya rata-rata di atas 80, tetapi mereka juga membutuhkan alternatif sumber lain untuk dapat lebih memahami materi yang dipaparkan yaitu dengan menggunakan Youtube atau zoom yang merupakan tatap muka secara virtual.

SIMPULAN

Pemanfaatan pembelajaran dengan menggunakan Jeruedu memiliki dampak yang positif dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang semakin meningkat setiap harinya melalui tugas dan kuis. Persepsi siswa mengenai mata pelajaran yang dilakukan melalui daring menggunakan aplikasi Jeruedu yaitu siswa merasa senang menggunakan Jeruedu karena mudah dan guru/pendidik tidak memberatkan dengan memberikan banyak tugas, Jeruedu bersifat fleksibel yaitu mudah di akses dimana saja dan kapan saja, terkendala akses internet dari tidak adanya jaringan data maupun smartphone yang digunakan sebagai pendukung semua siswa untuk pelaksanaan pembelajaran e-learning. Dengan demikian, kesimpulan penggunaan aplikasi Jeruedu pada mata pelajaran terbukti efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui perencanaan, proses, hasil dan evaluasi belajar siswa.

Saran

Kerja sama dengan orang tua menjadi hal yang penting demi suksesnya pendidikan anak-anak. Intervensi biaya dari orang tua, kerja sama dengan pihak sekolah melalui intervensi dana BOS dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa. Orang tua harus menambah waktu untuk mendampingi anak-anak. Dari segi guru, guru menjadi melek teknologi dan dituntut untuk belajar banyak hal khususnya pembelajaran berbasis daring. Sistem pembelajaran daring ini dapat dijadikan sebagai model dalam melakukan pembelajaran selanjutnya. Jaringan internet yang belum merata bahkan belum menjangkau daerah-daerah tertentu, disiasati dengan menerapkan program pembelajaran luring. Guru memanfaatkan kurir atau bahkan langsung mendatangi rumah-rumah siswa untuk melakukan pembelajaran tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh yang pihak yang berperan memberikan kelancaran dan kemudahan dalam kegiatan dipenulisan artikel mengenai Pemanfaatan Jeruedu Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi para pendidik dan seluruh *stakeholder* pendidikan dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, S. b. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran *E-Learning* Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, *Jurnal Warta*, 56(4), 1-11.
<https://www.youtube.com/watch?v=uaCFr4pscSQ>
- Nurfalah, E. (2019). Optimalisasi E-Learning berbasis Virtual Class dengan Jeruedusebagai Media Pembelajaran Fisika, *Physics Education Research journal*, 9(2), 44-56.
- Pane, M. D. A. (2017). Belajar dan Pembelajaran, *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(3), 333-352.
- Silahunudin. (2015). Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan, *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 11(1), 48–59.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wicaksana, E. (2020). Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi Dan Minat Bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid-19, *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 117-124.
- Wijaya, M. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran e-Learning Berbasis Web dengan Prinsip e-Pedagogy dalam Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Penabur*, 19(3), 78-96.
- www.schooljeruedu.id